

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam upaya menghadirkan karakter sonata dengan penerapan idiom *pelog* dan untuk mengatasi keterbatasan struktur harmoninya dapat dilakukan dengan menerapkan manipulasi. Upaya manipulasi dikarenakan bahwa sonata merupakan prosedur komposisi bukan sebatas aturan bentuk musik. Sebagai prosedur maka pembentukan karakter musik sonata tidak semata ditentukan oleh aturan bentuk seperti tema utama harus di tonika dan tema sekunder harus di dominan dalam modus mayor akan tetapi ada keterlibatan teknik lain yaitu: manipulasi ritme, manipulasi tekstur, dan manipulasi sentralisasi.

Dengan menghadirkan manipulasi ritme dapat diketahui bahwa dapat mempengaruhi karakter kedua tema pokok dalam sonata. Manipulasi ritme dalam tema pokok dapat menghasilkan ledakan ritme yang lebih masif dibandingkan dalam tema sekunder. Hal ini yang menyebabkan tema utama terdengar lebih *grande* dan liris dalam tema sekunder.

lewat manipulasi tekstur konvensional dapat diketahui efeknya melodi semakin kuat dan menonjol sehingga status tema utama dan tema sekunder menjadi dipertegas. Sedangkan lewat tekstur majemuk pemisahan melodi dan iringan menjadi tidak jelas sehingga mengaburkan posisi melodi pokok terhadap pendengar dan dipakai dalam transisi yang bukan merupakan bagian utama sonata.

Hadirnya manipulasi sentralisasi dapat diketahui bahwa dapat mempengaruhi letak tonalitas. Semakin kuat kesan tonalitasnya maka efeknya terhadap penetapan

posisi tonalitas tonika dalam tema pokok dan tonalitas dominan dalam tema sekunder pada modus mayor semakin jelas. Sedangkan dalam *development* sering terjadi perubahan ke tonalitas asing sehingga akan berefek dapat mengaburkan atau melemahkan persepsi pendengar terhadap tema atau melodi pokok. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sentralisasi dapat mempengaruhi letak posisi penetapan tonalitas tema utama dan tema sekunder sehingga efeknya terhadap karakter musik letak tonalitas menjadi jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Cristopher. 1998. *Cross-cultural hybridity in music composition: Southeast Asia in three works from America*.
<http://members.cox.net/christopheradler/writings.html>.
- Chaplin, William. 1998. *Classical Form: A Theory of Formal Functions for the Instrumental Music of Haydn, Mozart, and Beethoven*. Oxford & New York: Oxford University Press.
- Davies, Stephen. 2012. *On defining music*. *The Monist*, 95(4): 535-555.
doi:10.5840/monist201295427.
- Kostka, Sefan., Payne, Dorothy., & Almen, Byron. 2013. *Tonal Harmony with an Introduction to Post Tonal Music*. New York: McGraw-Hill.
- Kostka, Stefan., & Santa, Matthew. 2018. *Materials and Techniques of Post-Tonal Music*. New York & London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Lindsay, Jennifer. 1992. *A Javanese Gamelan: Traditional Orchestra of Indonesia*. New York: Oxford University Press.
- Mack, Diter. 1994. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Persichetti, Vincent. 1961. *Twentieth Century Harmony: Creative Aspects and Practice*. New York: W.W. Norton & Company, Inc.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study of Analysis of Musical Forms*.
United States of America: Summy- Birchard Music.

Vazquez, Aina-Alejandra. 2017. *Myaskovsky, Cello Sonata No. 2 in A Minor, op. 81, I. Allegro moderato: a narrative analysis and its effect on performance*.
Doctoral dissertation, University of Georgia: 1-35.

Wozniak, A.M. 2014. *Orientalism, Regionalism, Cosmopolitanism: Musical Manifestations of Cultural Hybridity*. *Doctoral dissertation, Wellesley College:1-28*.

Yulianto, Sandy., & Hananto, Paulus-Dwi. 2009. *Laras pelog Sebagai Dasar Komposisi Empat Bagatelles untuk Ansambel Gitar*. Universitas Kristen Satya Wacana: 17-27.

